

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Karena fokus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dilapangan tentang bagaimana implementasi dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik melalui gerak dan lagu yang berbasis islami, maka dari itu penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field reseach*) dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan format deskriptif berupa kata-kata tertulis atau uraian dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah ( sebagai lawannya adalah eksperimen ).

Penelitian adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel yang sumber datanya dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis data dan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK IT Attaqwa Kab. Kapuas. Subjek dalam penelitian ini yaitu semua anak yang ada di kelas B usia 5-6 tahun yang berjumlah

34 orang anak, dan 2 orang guru

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah hal yang menjadi titik perhatian dalam penelitian ini. Objek penelitiannya yaitu implementasi lagu dan 99 gerakan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak kelompok b yang ada di TK IT At-Taqwa Selat Dalam Kab. Kapuas.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data Pokok dan Data Penunjang

Data pokok dalam penelitian ini yaitu

- a. Implementasi lagu dan 99 gerakan Asmaul-husna dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak, yakni berupa perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi pada kegiatan gerak dan lagu Asmaul-Husna yang dilakukan di TK IT At Taqwa Kabupaten Kapuas
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pengembangan kecerdasan kinestetik anak, seperti faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Adapun data penunjang dalam penelitian ini adalah

- a. Gambaran umum lokasi penelitian yakni berupa sejarah singkat, struktur pengelola, profil sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan peserta didik, keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana, dan kegiatan belajar mengajar di TK IT Attaqwa Kab.Kapuas.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Responden: 2 orang guru kelas b TK IT AT-Taqwa Kab. Kapuas dan 34 orang anak kelompok b.
- b. Informan: Kepala sekolah dan 2 orang guru yang mengajar di kelas b TK IT Attaqwa Kab. Kapuas.
- c. Dokumen: Catatan, foto maupun video yang dapat memberikan informasi mengenai data penelitian.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran yang bersifat realistik baik perilaku maupun kejadian.<sup>30</sup>

Tujuan dilakukannya observasi ini adalah untuk melihat secara langsung lokasi penelitian, keadaan, suasana, kenyataan yang sesungguhnya yang terjadi di lapangan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti melihat secara langsung pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas kepada anak kelompok B TK IT At-Taqwa Kab. Kapuas dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik

---

<sup>30</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", dalam *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Edisi 3, 2020, h. 150.

anak.

## 2. Wawancara (interview)

Teknik wawancara dalam teknik pengumpulan data dan informasi memudahkan peneliti untuk dapat memperoleh informasi yang didapat dari narasumber. Ada dua macam teknik dalam wawancara , yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pada teknik wawancara yang terstruktur adalah pertanyaan yang sudah disusun dengan baik yang mana telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti berupa pedoman wawancara, sedangkan teknik wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang berisi data berupa instrumen penelitian yang tidak memperhatikan panduan meski telah dibuat sehingga wawancara tidak terstruktur ini konteks nya bersifat lebih santai tidak kaku.<sup>31</sup>

Pada penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan dilakukan kepada kepala sekolah TK IT Attaqwa Kab. Kapuas dan kepada guru yang mengajar di kelas B yang mana dilakukan dalam kelas sesudah pembelajaran. Adapun yang menjadi topik dalam wawancara ini adalah bagaimana cara guru dalam mengatur strategi pengembangan kecerdasan kinestetik anak kelompok B melalui lagu serta 99 gerakan berdasarkan jumlah Asmaul Husna di TK IT Attaqwa Kab Kapuas.

**Table 3.1 Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara**

<b>Sumber Wawancara</b>	<b>Fokus Wawancara</b>
Kepala Sekolah	a. Biodata kepala sekolah
	b. Lamanya jabatan kepala sekolah
	c. Latar belakang sekolah
	d. Bagaimana mengatur rencana

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 140

	pembelajaran dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak di TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab.Kapuas
Guru	a. Cara guru menyusun rencana pembelajaran dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak
	b. Cara guru melatih gerak tubuh anak agar seimbang
	c. Cara guru mengimplementasikan pengembangan kecerdasan kinestetik anak
	d. Apa saja faktor-faktor yang dialami guru dalam mengimplementasikan pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak
	e. Cara guru mengevaluasi anak dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik melalui lagu serta 99 gerakan berdasarkan jumlah asmaul husna

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data berkaitan dengan hal yang diteliti. Teknik dokumentasi ini bisa diperoleh dengan cara pengambilan gambar seperti memotret ataupun mencatat suatu informasi

yang sudah ada yang dijadikan bukti dalam penelitian. Teknik ini diperlukan untuk mendapat data penunjang dengan cara melihat dokumen-dokumen yang bersangkutan mengenai masalah yang diteliti.

Dokumentasi pada penelitian ini adalah mendokumentasikan keadaan bangunan sekolah, kelas dan kegiatan guru pada anak kelompok B TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas saat guru mulai melakukan gerakan yang diiringi dengan lagu *asma ul-husna*.

**Table 3.2 Matrik Data Penelitian**

<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
Implementasi lagu dan 99 gerakan <i>Asma ul-husna</i> dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Responden: 2 orang guru kelas b TK IT Attaqwa Kab. Kapuas dan 34 orang anak kelompok b.</li> </ul>	1. Observasi Peneliti melihat secara langsung pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas kepada anak kelompok B TK IT
Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pengembangan kecerdasan kinestetik anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informan: Kepala sekolah dan 2 orang guru yang mengajar di kelas b TK IT Attaqwa Kab. Kapuas.</li> <li>Dokumen: Catatan, foto maupun video</li> </ul>	Attaqwa Kab. Kapuas dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak. 2. Wawancara Pada penelitian ini wawancara yang

	<p>yang dapat memberikan informasi mengenai data penelitian</p>	<p>digunakan adalah wawancara terstruktur dan dilakukan kepada kepala sekolah TK IT Attaqwa Kab. Kapuas dan kepada guru yang mengajar di kelas B. topik dalam wawancara ini adalah bagaimana cara guru dalam mengatur implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik anak kelompok B melalui lagu serta 99 gerakan berdasarkan jumlah Asma <i>ul-husna</i> di TK IT Attaqwa Kab Kapuas.</p>
--	---	--

### **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Menurut salah seorang pakar metode penelitian yang bernama Lexy J. Moleong, teknik analisis data merupakan kegiatan analisis pada suatu penelitian

yang dikerjakan oleh peneliti dengan memeriksa seluruh data dari hasil instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami, sehingga kita bisa memperoleh kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dimulai dari lapangan atau fakta empiris dengan cara terjun ke lapangan, mempelajari fenomena yang ada di lapangan. Tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Humberman terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan- kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi nantinya akan menghasilkan sebuah data yang lebih spesifik mengenai implementasi lagu dan 99 gerakan *asma ul-husna* dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B yang ada di TK Attaqwa

Selat Dalam Kab. Kapuas.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang telah tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi dapat tersusun dengan baik sehingga Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Tujuan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah menghubungkan seluruh data yang didapat hingga menjadi data yang utuh dan jelas tentang implementasi lagu dan 99 gerakan asmaul husna dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak kelompok b yang ada di TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas.

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan metode pengumpulan data diatas maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif-kualitatif.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan validasi atau pengecekan kebenaran data dengan menggunakan triangulasi dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi adalah Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Triangulasi dimaksudkan untuk mendapatkan sebuah data yang valid dan akurat caranya yaitu dengan terus melakukan *check*, *recheck*, dan *cross check*. Tujuan dari teknik triangulasi ini adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa kegiatan dengan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan
  - a. Observasi ke lokasi penelitian
  - b. Membuat desain proposal skripsi
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
  - d. Mengajukan desai proposal penelitian dan minta persetujuan dosen.
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan masukan dari dosen hasil seminar dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
  - c. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
  - d. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah TK IT Attaqwa Kab. Kapuas. Konsultasi dengan guru yang mengajar di kelas B untuk mengatur jadwal penelitian.
  - e. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Mengadakan penelitian untuk menggali data yang ada di lapangan
  - b. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
  - c. Mengolah dan menganalisis data di lapangan.
4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian berupa skripsi.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun dan diadakan koreksi serta perbaikan hingga disetujui.
- c. Siap untuk diuji dan dipertahankan di sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

